

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNA APLIKASI GOPAY DI JAKARTA

**Nabila Adilah Rohmah \*<sup>1</sup>**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta, Indonesia  
[nabilaadilah21@gmail.com](mailto:nabilaadilah21@gmail.com)

**Heny Kurnianingsih**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta, Indonesia  
[henykurnianingsih17@gmail.com](mailto:henykurnianingsih17@gmail.com)

### **Abstract**

*This research aims to find out, analyze and explain whether age, gender and lifestyle factors influence a person's interest in using Gopay. As well as to find out, analyze and explain which factors have a dominant influence on someone's interest in using Gopay. The research method used is descriptive quantitative with data collection techniques using questionnaires. The population in this research is the people of Jakarta who have an interest in using Gopay with a sample of 97 respondents, using a non-probability sampling technique determined by purposive sampling, namely a technique for determining samples with certain considerations. Based on the research results, it shows that the total explained results show the age factor with a total variance of (28.1%), gender factor (29.4%) and lifestyle factor (37.5%). The dominant factor that most influences people's interest in using the Gopay application in Jakarta is the lifestyle factor with a total variance value of 37.5%. The research results show that age, gender and lifestyle have a significant influence on interest in using GoPay.*

**Keyword :** Age, Gender, Lifestyle

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisis dan menjelaskan apakah faktor usia, jenis kelamin dan gaya hidup mempengaruhi minat seseorang dalam menggunakan Gopay. Serta untuk mengetahui, menganalisis dan menjelaskan faktor mana saja yang memberikan pengaruh dominan terhadap minat seseorang dalam menggunakan Gopay. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Jakarta yang memiliki minat menggunakan Gopay dengan sampel yang digunakan sebanyak 97 responden, menggunakan teknik *sampling non probability sampling* ditentukan dengan purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil total *explained* menunjukkan faktor usia dengan total *variance* (28,1%), faktor jenis kelamin (29,4%) dan faktor gaya hidup (37,5%). Faktor dominan yang paling

---

<sup>1</sup> Korespondensi Penulis

mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan aplikasi Gopay di Jakarta yaitu faktor gaya hidup dengan nilai total *variance* 37,5%. Hasil riset menunjukkan usia, jenis kelamin dan gaya hidup memiliki pengaruh signifikan terhadap minat penggunaan GoPay.

**Kata Kunci :** Usia, Jenis Kelamin, Gaya Hidup

## PENDAHULUAN

Berbagai macam alat manajemen keuangan canggih tersedia di Indonesia. Perbankan Indonesia telah merilis sejumlah inovasi untuk membantu konsumen dalam mengelola keuangannya. Berdasarkan temuan studi terbaru InsightAsia bertajuk “Consistency That Leads: 2023 E-Wallet Industry Outlook,” dalam hal metode pembayaran, dompet digital adalah pilihan paling populer di kalangan populasi online di Indonesia. Hal ini sejalan dengan data firma riset PT InsightAsia Research Group Indonesia (InsightAsia) yang menyebutkan, dari 74% dari seluruh metode pembayaran yang digunakan pelanggan, dompet digital adalah yang paling populer. Dengan proporsi 49% untuk uang tunai, 24% untuk transfer bank, 21% untuk Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS), 18% untuk Paylater, 17% untuk kartu debit, dan 16% untuk virtual account (VA), dompet digital penggunaannya melampaui metode pembayaran tradisional. Berdasarkan temuan riset, GoPay menduduki posisi teratas sebagai platform terpopuler di kalangan konsumen dengan persentase 71 %. OVO menempati posisi kedua dengan persentase 70 persen. Dana dan ShopeePay melengkapi posisi tiga besar dengan persentase masing-masing 61 dan 51 persen. Sedangkan untuk penelitiannya sendiri melibatkan 1.300 responden dan dilakukan pada 19-30 September 2022 di tujuh kota besar Indonesia: Jabodetabek, Bandung, Medan, Makassar, Semarang, Palembang, dan Pekanbaru. Berdasarkan laporan riset Populix bertajuk “Preferensi Konsumen Terhadap Aplikasi Perbankan dan E-Wallet”, mayoritas pengguna Gopay berasal dari Jakarta (43%), disusul oleh penduduk kota-kota lain di Indonesia (27%).

Objek dari penelitian ini adalah pengguna uang elektronik atau dompet digital di Jakarta, khususnya fokus pada pengguna GoPay. Berdasarkan dataindonesia.id, Jakarta memiliki kepadatan penduduk mencapai 16.125 jiwa per kilometer persegi (km<sup>2</sup>). Dan berikut berdasarkan usia dan jenis kelaminnya.

**Tabel 1. Penduduk Jakarta Berdasarkan Usia**

Usia	Jumlah
0-15	22,5%
15-64	71,4%
>64	6,1%

Sumber : dataindonesia.id (2023)

**Tabel 2. Penduduk Jakarta Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	50,33%
Perempuan	49,67%

Sumber : dataindonesia.id (2023)

Aplikasi GoPay adalah aplikasi pembayaran digital oleh pengguna untuk melakukan transaksi keuangan secara online (Lishobrina, Arum, Hidayat, Widianty, & Wengkau, 2023). Jutaan masyarakat Indonesia dari segala usia, jenis kelamin, telah memanfaatkan program ini. Oleh itu, penting untuk memahami variabel yang mempengaruhi cara konsumen berinteraksi dengan aplikasi GoPay.

Elisabeth dalam Wawan dan Dewi (2010) usia seseorang ditentukan dengan menambahkan tanggal lahirnya pada tanggal lahirnya. Tingkat kematangan dan daya tahan seseorang dalam berpikir dan bekerja akan meningkat seiring bertambahnya usia. Usia mempengaruhi perilaku konsumen dan preferensi pembayaran. Menurut riset populix penggunaan aplikasi pembayaran digital seperti GoPay cenderung lebih populer di kalangan generasi muda yang lebih terbiasa dengan teknologi. Lebih mungkin untuk menggunakan aplikasi GoPay lebih mudah dan praktis, serta menghindari kegiatan transaksi fisik yang terkadang merepotkan. Di sisi lain, penggunaan aplikasi GoPay mungkin kurang diminati oleh orang tua yang tidak terbiasa dengan teknologi atau kurang memiliki akses ke internet. Oleh itu, usia merupakan faktor untuk dipertimbangkan dalam penelitian mengenai penggunaan aplikasi GoPay.

Selain usia, jenis kelamin juga dapat mempengaruhi penggunaan aplikasi GoPay. Dari dua penelitian sebelumnya terlihat terdapat perbedaan perilaku antara laki-laki dan perempuan, namun jika dilihat dari kegunaan dan kepercayaan sebenarnya tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam pembayaran digital antara laki-laki dan perempuan (Jain & Kaur, 2020). Perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam hal keamanan, dimana perempuan lebih memperhatikan keamanan pembayaran digital dibandingkan laki-laki (Swapnil et al., 2020). dan dilihat dari kebiasaan berbelanja, penggunaan pembayaran digital oleh laki-laki dipengaruhi oleh kebiasaannya, sedangkan perilaku perempuan (Rahmatillah, 2018). Laki-laki dan perempuan memiliki pola pembelian yang berbeda, dan penelitian ini berupaya mengeksplorasi disparitas gender dalam penggunaan sistem pembayaran digital untuk pembelian.

Gaya hidup juga menjadi faktor dalam penggunaan aplikasi GoPay. Hobi, minat, dan kegemaran seseorang, serta persepsi dirinya, semuanya berkontribusi pada gaya hidupnya, yang merupakan gambaran pola perilaku dan cara hidup yang memungkinkannya membedakan dirinya dari orang lain dan lingkungannya melalui simbol-simbol sosialnya. . Setiap orang boleh mengembangkan seni gaya hidup. Kamus

Besar Bahasa Indonesia (2008) mengartikan gaya hidup sebagai sekumpulan pola tingkah laku masyarakat yang teratur dalam masyarakat. Namun dari sudut pandang ekonomi, gaya hidup seseorang mengacu pada praktik manajemen keuangan dan waktu. Gaya hidup yang padat dan cepat dapat mempengaruhi penggunaan aplikasi pembayaran digital. Orang-orang yang memiliki jadwal padat dan terbiasa menggunakan teknologi mungkin lebih cenderung menggunakan aplikasi GoPay untuk membayar tagihan dan transaksi lainnya. Di sisi lain, orang-orang yang lebih suka melakukan transaksi secara fisik atau kurang akrab dengan teknologi mungkin tidak terlalu tertarik pada aplikasi GoPay. Oleh itu, gaya hidup merupakan faktor yang perlu dipertimbangkan dalam penelitian mengenai penggunaan aplikasi GoPay.

Ekonomi Indonesia memiliki konteks penggunaan aplikasi pembayaran digital seperti GoPay yang juga berkaitan dengan masalah inklusi keuangan. Masalah inklusi keuangan telah menjadi perhatian penting bagi pemerintah Indonesia dalam upaya untuk mempromosikan inklusi keuangan dan meningkatkan akses ke layanan keuangan bagi masyarakat Indonesia. Berdasarkan hal ini, aplikasi pembayaran digital dapat menjadi solusi bagi masyarakat yang tidak memiliki akses ke layanan keuangan tradisional. penelitian mengenai yang mempengaruhi penggunaan aplikasi GoPay dapat memberikan wawasan yang berguna bagi perusahaan teknologi seperti GoPay untuk mengembangkan dan memperluas layanan sehingga dapat diakses oleh lebih banyak orang. Dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, inklusi keuangan diartikan sebagai tersedianya akses terhadap berbagai lembaga, produk, dan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 315 dan Tambahan Lembaran Negara). Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6003). Peraturan Nomor 76/POJK.07/2017 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat.

Penelitian sebelumnya juga telah mengidentifikasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi penggunaan aplikasi pembayaran digital. Beberapa faktor antara lain tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, dan pengalaman pengguna. Studi menunjukkan penggunaan aplikasi pembayaran digital lebih umum di kalangan orang-orang dengan tingkat pendapatan yang lebih tinggi. Namun, pengalaman penggunaan sebelumnya juga dapat mempengaruhi kecenderungan seseorang untuk menggunakan aplikasi pembayaran digital (Huwaydi, Hakim, & Persada, 2018).

Selain itu, faktor-faktor seperti keamanan, kenyamanan, dan kecepatan juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan aplikasi GoPay. Keamanan adalah faktor penting dalam penggunaan aplikasi pembayaran digital, banyak orang masih khawatir tentang keamanan transaksi online (Lau & Pradana, 2021). Oleh itu, perusahaan teknologi seperti GoPay perlu memastikan aplikasi aman dan terlindungi dari serangan cyber. Kenyamanan dan kecepatan juga menjadi faktor penting dalam

penggunaan aplikasi GoPay, pengguna ingin melakukan transaksi dengan mudah dan cepat.

Penelitian sebelumnya juga menunjukkan promosi dan penawaran khusus dapat mempengaruhi keputusan pengguna untuk menggunakan aplikasi pembayaran digital. Perusahaan teknologi seperti GoPay dapat menggunakan promosi dan penawaran khusus untuk menarik lebih banyak pengguna dan meningkatkan penggunaan aplikasi (Wibowo & Ayu, 2020).

Fokus penelitian ini, akan memberikan faktor yang mempengaruhi penggunaan aplikasi GoPay oleh pengguna. Faktor-faktor yang akan diteliti adalah usia, jenis kelamin, dan gaya hidup. Usia, jenis kelamin, dan gaya hidup dipilih ketiga faktor ini belum banyak diteliti. Oleh itu, faktor-faktor menjadi penting untuk dipertimbangkan dalam penelitian mengenai penggunaan aplikasi GoPay. Untuk membantu perusahaan teknologi seperti GoPay mengembangkan dan meningkatkan penawaran, tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman lebih dalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan aplikasi GoPay dapat memberikan wawasan yang berguna bagi perusahaan teknologi seperti GoPay untuk mengembangkan dan memperbaiki layanan sehingga dapat diakses oleh lebih banyak orang. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan informasi bagi pemerintah Indonesia dalam upaya untuk mempromosikan inklusi keuangan dan meningkatkan akses ke layanan keuangan bagi masyarakat Indonesia.

## METODE PENELITIAN

Untuk mengevaluasi hipotesis, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian dan analisis kuantitatif/statistik (Sugiyono, 2017). Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan pendekatan survei dengan menggunakan kuesioner. Populasi penelitian ini adalah masyarakat Jakarta yang menggunakan aplikasi GoPay, yang tidak diketahui jumlah populasi yang tersebar. Teknik penentu sampel menggunakan *Sampling Purposive*, dengan kriteria yaitu: 1) Pengguna Aplikasi GoPay di Jakarta 2) Memiliki minat melakukan transaksi menggunakan GoPay.

Perhitungan sampel dengan rumus Lameshow:

$$n = \frac{Z^2 x P(1-P)}{d^2}$$

Keterangan :

N : ukuran sampel/jumlah responden

Z : tingkat kepercayaan 95% atau sig. 0,05 (nilai = 1,96)

P : proporsi maksimal estimasi (nilai = 0,5)

d : presisi absolut/alpha/sampling error 10% (nilai = 0,1)

$$n : \frac{1,96^2 x 0,5(1-0,5)}{0,1}$$

n : 96,04 dibulatkan menjadi 97

Penelitian ini melibatkan 97 partisipan. Empat faktor diukur dengan menggunakan skala poin Likert yang berkisar antara 1 sampai 5, yaitu Usia, Jenis Kelamin, Gaya Hidup sebagai variabel independen, dan Minat Penggunaan sebagai variabel dependen atau terikat. Metode analisis data penelitian ini yang melibatkan banyak pengujian antara lain uji validitas, reliabilitas, hipotesis, dan uji asumsi klasik, menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya.

## **TEKNIK ANALISIS DATA**

### **Uji Validitas dan Reliabilitas**

Uji validitas menunjukkan ketepatan alat ukur terhadap objek penelitian. Tujuan uji validitas adalah untuk mengukur seberapa baik pernyataan-pernyataan kuesioner dapat menangkap suatu gagasan yang akan digunakan untuk mengukur kuesioner . (Murniati dkk, 2013).

Ketentuan dalam pengujian validitas data ini adalah sebagai berikut :

- a. Suatu pernyataan dalam kuesioner dapat dianggap sah jika nilai Cronbach's Alpha lebih kecil dari nilai Cronbach's Alpha jika item dihapus.
- b. Suatu pernyataan dalam kuesioner dianggap tidak valid apabila nilai Cronbach Alpha item yang dihapus lebih tinggi dari nilai Cronbach's Alpha.

Kuesioner sebagai indikator variabel diuji reliabilitasnya untuk mengukur kinerjanya. Jika tanggapannya konstan dan stabil, data dianggap dapat diandalkan. Rumus Cronbach Alpha digunakan dalam uji reliabilitas; jika  $\alpha > 0,6$ , item kuesioner dianggap dapat dipercaya.

### **Uji Asumsi Klasik**

#### **1. Uji Normalitas**

Distribusi normal variabel terikat atau bebas dapat dipastikan dengan menggunakan uji normalitas (Ghozali, 2018). Uji normalitas digunakan uji Kolmogorov dan Smirnov dengan kriteria hasil signifikan  $> 0,05$ .

#### **2. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinearitas yang digunakan untuk menguji terdapat hubungan antar variabel independen/bebas (Ghozali,2018). Nilai VIF  $< 10$  atau nilai toleransi  $> 0,10$  terbebas dari multikolinearitas.

#### **3. Uji Heteroskedastisitas**

pengujian ketidaksesuaian model regresi antar residu pengamatan yang berbeda dilakukan dengan menggunakan uji heteroskedastisitas. (Ghozali,2013). Jika nilai  $p > 0,05$  berarti tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas, namun jika nilai  $< 0,05$  maka dikatakan terdapat gejala heteroskedastisitas.

## Uji Hipotesis

### Uji Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui variabel independen mempengaruhi variabel dependen, dilakukan pengujian. Uji coba dijalankan dengan menggunakan kriteria signifikansi 0,05. Apabila nilai  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak, apabila nilai  $< 0,05$  hipotesis diterima.

### Analisis Koefisien Determinasi

analisis ini untuk menguji teori variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Kisaran nilai koefisiennya adalah 0 - 1. Dikatakan variabel bebas (X) mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (Y) jika  $R^2$  sama dengan 1. Variabel bebas (X) dikatakan tidak mempunyai pengaruh pada variabel bebas (Y) jika  $R^2 = 0$ .

### Definisi Variabel dan Pengukuran Variabel

#### Variabel Bebas

Variabel yang mempengaruhi perubahan variabel terikat diwakili huruf X disebut variabel bebas. Variabel bebas yang diteliti yaitu *usia, jenis kelamin dan gaya hidup*.

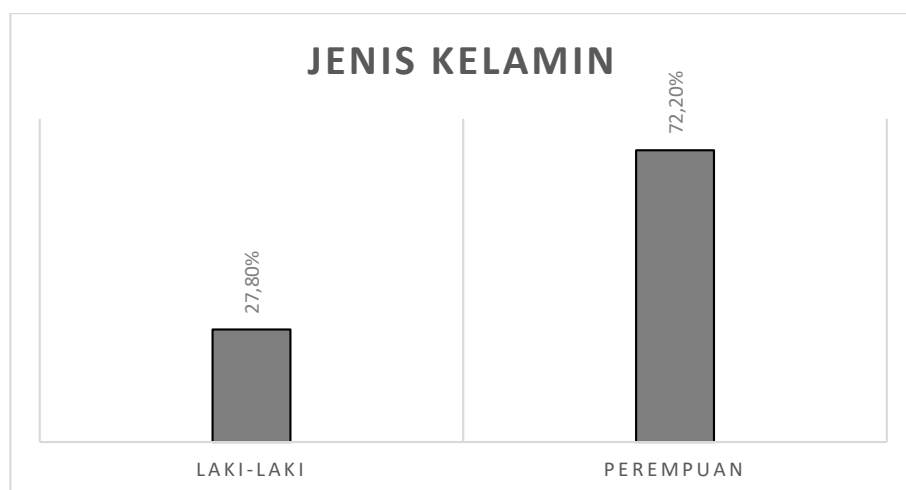
#### Variabel Terikat

Variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen disebut variabel dependen. Huruf Y melambangkan variabel ini. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *minat penggunaan*.

### Kriteria Responden

1. Usia
2. Jenis Kelamin
3. Pendidikan Terakhir
4. Pekerjaan
- 5.

## HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 2. Data Responden Atas Dasar Jenis Kelamin

Didapatkan data dari penyebaran kuesioner, responden pada penelitian ini didominasi oleh perempuan 72,2% dan laki-laki 27,8%.

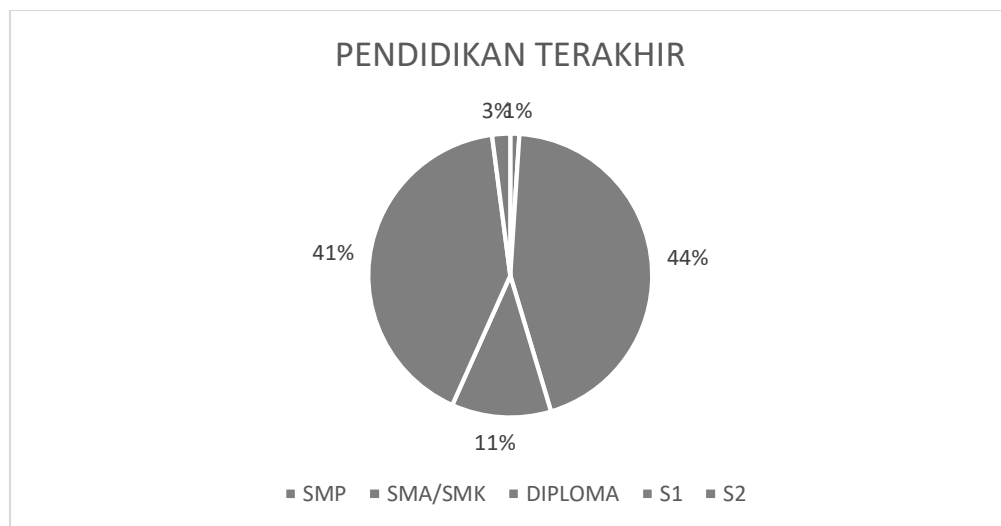
**Tabel 3. Data Responden Usia**

Usia	Jumlah
17-20 tahun	16
21-25 tahun	77
26-30 tahun	1
> 30 tahun	3

Sumber : Data primer, diolah (2023)

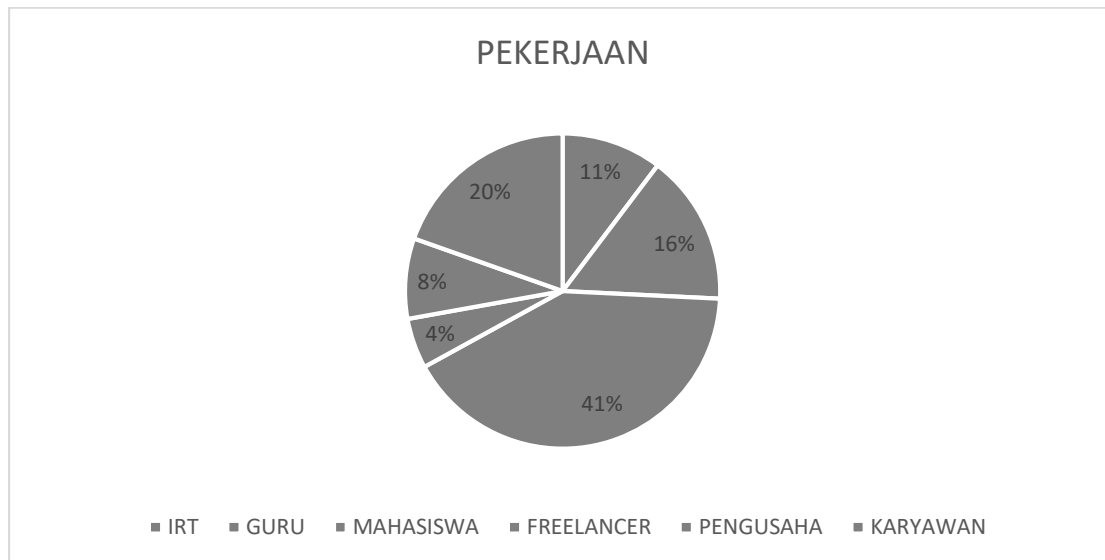
Seperti pada tabel diatas, pada penelitian ini didapatkan 97 orang responden yang didominasi oleh usia 21-25 tahun.

Data responden paling banyak dari pendidikan terakhir SMA/SMK sebanyak 44% dan paling banyak berkerja sebagai mahasiswa sebanyak 41%.



**Gambar 3. Data Responden Atas Dasar Pendidikan Terakhir**





**Gambar 4. Data Responden Atas Dasar Pekerjaan**

### 1. Uji Instrumen Data

#### Uji Validitas dan Reliabilitas

**Tabel 4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas**

Variabel	Indikator	Validitas		Keterangan	Reliabilitas	Keterangan
		r- hitung	r- tabel			
Usia (X1)	1	0,449	0,1996	Valid	0,725	Reliabel
	2	0,625	0,1996			
	3	0,790	0,1996			
Jenis Kelamin (X2)	1	0,687	0,1996	Valid	0,783	Reliabel
	2	0,729	0,1996			
	3	0,790	0,1996			
	4	0,703	0,1996			
	5	0,673	0,1996			
Gaya Hidup (X3)	1	0,764	0,1996	Valid	0,820	Reliabel
	2	0,879	0,1996			
	3	0,711	0,1996			
Minat Penggunaan (Y)	1	0,647	0,1996	Valid	0,781	Reliabel
	2	0,758	0,1996			
	3	0,767	0,1996			
	4	0,687	0,1996			

Sumber : Data Olahan SPSS,2023

Mengetahui pertanyaan atau komponen kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data yang dapat diandalkan adalah tujuan dari temuan uji validitas.

Diketahui jumlah sampel atau N adalah 97 responden dengan signifikansi 5%, nilai  $df = n - 2$ ,  $df = 97 - 2 = 95$  dengan angka  $r$  tabelnya yaitu 0,1996.

Setiap variabel mempunyai nilai Cronbah's alpha > 0,60, berdasarkan hasil uji reliabilitas, maka seluruh variabel dapat diandalkan dan layak digunakan sebagai alat ukur.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

**Tabel 5. Uji Normalitas**

	Unstandardized Residual
N	97
Kolmogorov-Smirnov Z	0,564
Asymp.Sig. (2-tailed)	0,908

Sumber : Data Olahan SPSS, 2023

Data dalam penelitian ini berdistribusi normal seperti terlihat pada tabel di atas, hasil signifikan uji normalitas dengan teknik Uji Kolmogorov-Smirnov 0,908 > 0,05.

### b. Uji Multikolinearitas

**Tabel 6. Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF
Usia (X1)	0,783	1,277
Jenis Kelamin (X2)	0,452	2,212
Gaya Hidup (X3)	0,516	1,938

Sumber : Data Olahan SPSS, 2023

Nilai toleransi dan VIF seluruh variabel pada tabel di atas dapat diamati menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas pada penelitian ini nilai toleransi variabel > 0,10 dan VIF < 10,00.

### c. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 7. Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,119	1,012		2,095	0,039
X1	0,104	0,081	0,142	1,292	0,200
X2	-0,052	0,045	-0,167	-1,153	0,252
X3	-0,106	0,061	-0,238	-1,753	0,083

Sumber : Data Olahan SPSS, 2023

Tanda tangan itu. variabel Usia, Jenis Kelamin, dan Gaya Hidup lebih dari 0,05, seperti terlihat pada tabel, tidak ada hubungan antara faktor independen dengan residu absolut. tidak terdapat tanda-tanda heteroskedastisitas pada model yang dikembangkan.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Berganda**

Model	Unstandardized Coefficient	
	B	Std. Error
(Constant)	1,959	1,663
Usia (X1)	0,281	0,133
Jenis Kelamin (X2)	0,294	0,075
Gaya Hidup (X3)	0,375	0,099

Sumber : Data Olahan SPSS, 2023

Berdasarkan hasil tabel, dapat diketahui hasil pengujian dari hasil Analisis Regresi Linear Berganda, sehingga rumusan regresi ini diperoleh :

$$Y = 1,959 + 0,281X_1 + 0,294X_2 + 0,375X_3 + e$$

Berikut penjelasan hasil regresi dari persamaan regresi diatas yaitu :

- Contant = 1,959

Konstanta 1,959 mempunyai arti jika variabel usia, jenis kelamin dan gaya hidup tidak ada atau = 0 maka minat penggunaan akan 1,959.

- Variabel minat penggunaan (Y) akan naik 0,281 jika variabel umur (X1) bertambah 1, mengingat semua faktor lainnya tetap. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi umur 0,281.

- c. asumsi variabel lain tetap maka variabel gender (X<sub>2</sub>) akan naik 0,294 jika variabel gender (X<sub>2</sub>) meningkat 1. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi gender 0,294.
- d. Koefisien regresi gaya hidup 0,375, artinya jika faktor lain tetap, maka kenaikan 1 pada variabel gaya hidup (X<sub>3</sub>) akan mengakibatkan kenaikan pada variabel minat penggunaan (Y) 0,375.

**b. Uji Parsial t**

**Tabel 9. Uji Parsial t**

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,959	1,663		1,178	0,242
Usia (X <sub>1</sub> )	0,281	0,133	0,159	2,113	0,037
Jenis Kelamin (X <sub>2</sub> )	0,294	0,075	0,392	3,949	0,000
Gaya Hidup (X <sub>3</sub> )	0,375	0,099	0,350	3,766	0,000

Sumber : Data Olahan SPSS, 2023

Lewat hasil tabel diatas, dapat diketahui hasil pengujian dari uji parsial t, sehingga rumusan ini diperoleh :

- a. Variabel usia berpengaruh terhadap minat menggunakan GoPay di Jakarta, berdasarkan temuan uji t untuk variabel X<sub>1</sub> yang diperoleh nilai thitung (2,113) > ttabel (1,66105) dan dengan nilai signifikansi 0,037 < 0,05 .
- b. Variabel gender berpengaruh terhadap minat penggunaan GoPay di Jakarta, berdasarkan temuan uji t untuk variabel X<sub>2</sub> diperoleh nilai thitung (3,949) > ttabel (1,66105) dan dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 .
- c. Faktor gaya hidup berpengaruh terhadap minat masyarakat menggunakan GoPay di Jakarta, berdasarkan temuan uji t untuk variabel X<sub>3</sub> yang diperoleh nilai thitung (3,766) > ttabel (1,66105) dan mempunyai nilai signifikansi 0,000 < 0,05.

**c. Koefisiensi Determinasi**

**Tabel 10. Koefisiensi Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,766	0,586	0,573	0,523

Sumber : Data Olahan SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas, besarnya koefisien determinasi ini menyatakan usia, jenis kelamin dan gaya hidup pada minat penggunaan GoPay di Jakarta 57,3% dan sisanya 42,7% menunjukkan pengaruh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

## **PEMBAHASAN**

### **Faktor Usia terhadap Minat Penggunaan GoPay di Jakarta**

Nilai koefisien regresi uji hipotesis pertama (H1) 0,281 dan nilai signifikansi  $0,037 < 0,05$ . Maka minat menggunakan GoPay di Jakarta dipengaruhi oleh usia.. Ketika rata-rata usia 21 - 25 tahun pernah bertransaksi menggunakan GoPay meningkat, maka minat penggunaan juga akan meningkat, artinya lebih muda usia seseorang akan meningkatkan minat penggunaan, demikian juga sebaliknya, jika lebih tua usia seseorang maka menurun pula pola minat penggunaan seseorang.

### **Faktor Jenis Kelamin terhadap Minat Penggunaan GoPay di Jakarta**

Nilai koefisien regresi uji hipotesis kedua (H2) dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . maka minat memanfaatkan GoPay di Jakarta dipengaruhi oleh gender secara baik. Ketika laki-laki lebih memperhatikan fitur daripada perempuan yang lebih memperhatikan kualitas produk dan layanan maka akan meningkatkan minat penggunaan, demikian juga sebaliknya, jika fitur, kualitas produk dan layanan tidak ditingkatkan maka menurun pula pola minat penggunaan seseorang.

### **Faktor Gaya Hidup terhadap Minat Penggunaan GoPay di Jakarta**

Nilai koefisien regresi uji hipotesis ketiga (H3) 0,375 dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Maka minat memanfaatkan GoPay di Jakarta dipengaruhi positif oleh gaya hidup. Minat terhadap penggunaan meningkat sebanding dengan gaya hidup seseorang; artinya, semakin mewah kehidupan seseorang, semakin besar minatnya untuk memanfaatkan; semakin rendah gaya hidup seseorang, maka semakin rendah minat seseorang terhadap pola penggunaan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Temuan penelitian ini mendukung anggapan minat menggunakan GoPay di Jakarta dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh faktor usia, jenis kelamin, dan gaya hidup. Faktor utama yang mempengaruhi minat penggunaan GoPay untuk melakukan transaksi pembelian makanan dan minuman di Jakarta adalah faktor gaya hidup terkait penggunaan dan melakukan pembayaran melalui aplikasi GoPay. Hal ini merupakan hal yang wajar mengingat kita hidup di era digital dan aplikasi e-money harus mudah digunakan agar dapat merangsang minat menggunakan GoPay dalam bertransaksi, terutama yang berkaitan dengan makanan dan minuman, yang sering kali menawarkan promo-promo menarik.

Berdasarkan temuan penelitian, penulis menawarkan saran khusus GoPay, merekomendasikan agar GoPay menyediakan instruksi pembayaran dalam aplikasi yang dapat diakses pelanggan kapan saja. Hal ini diharapkan dapat membantu konsumen mengingat cara menggunakan GoPay dengan lebih mudah, sehingga menyederhanakan transaksi bagi pengguna.

## DAFTAR PUSTAKA

- AM, A. (2020). analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengguna jasa terhadap keputusan pengguna jalan layanan transportasi online gojek. repositori Unimar-amni.
- Aritonang, Y. A. L., & Arisman, A. (2017). Pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi manfaat terhadap minat menggunakan E-Money (STUDI KASUS PADA PENGGUNA GO-PAY). *Jurnal Akuntansi STIE Multi Data Palembang*, x, 1-17.
- Astuti, I. S., & Nugroho, E. S. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan aplikasi dompet digital go-pay. *Jurnal Manajemen*, 13(1), 26-36.
- Basuki, Herlan. 2020. HUBUNGAN ANTARA USIA, JENIS KELAMIN, TINGKAT PENDIDIKAN DAN TINGKAT PENDAPATAN DENGAN LITERASI KEUANGAN PELAKU USAHA BURJO DI KAWASAN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG. Semarang : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang
- Damayanti, N. (2013). Perbedaan jenis kelamin terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi universitas negeri surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 1(3), 1-16.
- Diana, N. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Penggunaan Electronic Money Di Indonesia.
- Febriana, H., & Budhiarjo, I. S. (2020). Pengaruh Promosi Go-pay Terhadap Keputusan Pengguna Aplikasi Transportasi Online Di Ruang Lingkup Universitas Pamulang. *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi*, 4(2), 192-198.
- Febrina Laucereno, Sylke. (2022, Juli 28). Pengguna Dompet Digital Makin Menjamur, tapi Masih Didominasi Warga Jakarta. Retrieved September 24, 2023; from detikFinance.com : <https://finance.detik.com/fintech/d-6204379/pengguna-dompet-digital-makin-menjamur-tapi-masih-didominasi-warga-jakarta/amp>
- Gunawan, C. (2018). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan dan kepuasan pengguna e-money berbasis aplikasi pada aplikasi go pay* (Master's thesis, Universitas Islam Indonesia).
- Haidari, M. B., & Tileng, K. G. (2018). Analisa Faktor-Faktor Berpengaruh pada Penggunaan Go-Pay. *Jurnal Informatika dan Sistem Informasi*, 4(1), 10-15.
- Handayani, Indah. (2022, November 29). Riset: Dompet Digital Paling Dipilih Masyarakat Indonesia. Retrieved April 01, 2023; from investor.id: <https://investor.id/finance/314524/riset-dompetdigital-paling-dipilih-masyarakat-indonesia>
- Harjawati, T. ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KONSUMTIF MAHASISWA TERHADAP PENGGUNAAN APLIKASI GO-PAY DALAM BERTRANSAKSI

- (Studi Kasus Pada Mahasiswa Tadris IPS UIN Jakarta) (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA).
- Huwaydi, Y., Hakim, M. S., & Persada, S. F. (2018). Analisis Deskriptif Pengguna Go-Pay di Surabaya. *JURNAL TEKNIK ITS*, Vol. 7(No. 1), 2337-3520.
- Indra, S., & Rofiqoh, Z. (2019). Transaksi Emoney Terhadap Layanan GoPay Pada Aplikasi Gojek Perspektif Ekonomi Syariah. *Al Ahkam*, 15(2), 49-58.
- Irdianty, A., & Aditya, B. R. (2021). Digital Payment: Perspektif Gender dalam Pemilihan Jasa Pembayaran Digital. *JURNAL BISNIS, MANAJEMEN, DAN INFORMATIKA (JBMI)–VOL 18 NO. 1*.
- Kumala, D. C., Pranata, J. W., & Thio, S. (2020). Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Trust, Dan Security Terhadap Minat Penggunaan GoPay Pada Generasi X Di Surabaya. *Jurnal Manajemen Perhotelan*, 6(1), 19-29.
- Lau, S., & Pradana, M. N. (2021). Pengaruh keamanan, kecepatan transaksi dan kenyamanan terhadap penggunaan mobile payment. *Kinerja*, 18(2), 288-295.
- Lishobrina, L. F., Arum, M. P., Hidayat, C. M., Widianty, L. I., & Wengkau, G. P. (2023). Analisis Faktor Kepuasan Pengguna GoPay dalam Digital Financial Management. *Journal of Management and Social Sciences (JIMAS)*, Vol.2(No.1), 161-171.
- Monavia Ayu Rizaty. (2023, Januari 06). Jumlah Penduduk Jakarta Capai 10,64 Juta Jiwa pada '022. Retrieved Juni 01, 2023, from dataindonesia.id:<https://dataindonesia.id/varia/detail/jumlah-penduduk-jakarta-capai-1064-juta-jiwa-pada-2022>
- Pramestia Utari, D. (2018). Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Tentang Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) Dini pada Bayi Usia 0-6 Bulan (Doctoral dissertation, Jurusan Kebidanan 2018).
- Rahman, Z. A. (2016). *Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Starbucks di Jakarta* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS BAKRIE).
- Raihan Hasya. (20229 Agustus 07). Ini 10 E-Wallet yang Paling Sering Dipakai Masyarakat Indonesia Tahun 2022. Retrieved April 01, 2023, from GoodStats.id:<https://goodstats.id/article/ini-10-e-wallet-yang-paling-sering-dipakai-masyarakat-indonesia2022>
- Riadi, Muchlisin. (2018, Maret 03). Pengertian, Jenis, Indikator dan Faktor yang Mempengaruhi Gaya Hidup. Retrieved September 24, 2023; from kajianpustaka.com : <https://www.kajianpustaka.com/2018/03/pengertian-jenis-indikator-dan-faktor-yang-mempengaruhi-gaya-hidup.html>
- Saijunus, M., & Herawati, S. (2022). Pengaruh Brand Association terhadap Brand Loyalty yang dimediasi oleh Brand Trust Pengguna GoPay di Kabupaten Bandung Barat. *Studi Ilmu Manajemen Dan Organisasi*, 3(1), 243-259.
- Salsabila, T. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Niat Menggunakan E-Money: Analisis Multigrup Pada Konsumen Generasi X Dan Generasi Z.
- Wahyuni, R., Irfani, H., Syahrina, I. A., & Mariana, R. (2019). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Berbelanja Online Pada Ibu Rumah Tangga Di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. *Jurnal benefita*, 4(3), 548-559.
- Wibowo, A. A., & Ayu, D. D. (2020). ANALISIS IKONOLOGI IKLAN BILLBOARD GO-PAY DI YOGYAKARTA. *Citradinga : Jurnal Desain Komunikasi Visual dan Intermedia*, Volume 02(Nomor 01), 1-12.